

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bermaksud untuk membuat uraian (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian yang ditemui dalam kehidupan sosial. Menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana yang telah yang dikutip oleh Ahmad Tanzeh penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari sumber informan dan perilaku yang dapat diamati.<sup>74</sup>

Dalam Toko Mugi Jaya dapat diamati mengenai kegiatan yang dilakukan konsumen dalam menentukan pilihan terkait merek yang memiliki kemiripan. Penelitian dengan menggunakan deskriptif memberikan gambaran terkait produk pangan yang mengandung kemiripan merek, selanjutnya merinci dari persepsi konsumen tersebut bilamana terdapat hak-hak konsumen yang tidak terpenuhi, dan kemudian menganalisis data yang telah didapat dari aktivitas di Toko Mugi Jaya Bungur Tulungagung.

Untuk memperoleh data yang lengkap dalam penelitian ini, jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian lapangan (*field*

---

<sup>74</sup> Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Prkatis*, (Jakarta: PT Bina Ilmu, 2004), hal. 30

*research*) yaitu suatu penelitian dengan cara terjun langsung ke tempat penelitian untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas. Dengan mencari data tentang tindakan yang dilakukan pelaku usaha dalam hal ini adalah produsen, distributor, dan agen jika terjadi kemiripan merek dalam suatu produk, dalam penelitian ini peneliti memilih Toko Mugi Jaya sebagai lokasi penelitian. Serta peran UUPK dalam melindungi konsumen terkait permasalahan kesamaan merek.

Mengenai hal tersebut yang lebih utama dalam penelitian ini adalah persepsi konsumen terkait kemiripan merek di beberapa produk pangan dan mengetahui peran agen produk pangan dengan masalah kemiripan merek di beberapa produk yang dijualnya. Hal ini dapat diteliti di Toko Mugi Jaya Bungur Tulungagung.

## **B. Lokasi Penelitian**

Pada umumnya produk pangan sebelum didistribusikan ke masyarakat atau konsumen masih berada di tangan distributor atau pelaku usaha agen produk pangan. Dari agen tersebut pasti banyak produk pangan yang akan disalurkan kepada konsumen. Dari beberapa agen di wilayah Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung peneliti memilih Toko Mugi Jaya di Desa Bungur. Toko Mugi Jaya merupakan distributor atau agen produk pangan terbesar di Desa Bungur dan terlaris di Kecamatan Karangrejo, harga yang murah, barang yang lengkap, pelayanan cepat membuat toko ini tak pernah sepi pengunjung. Kebanyakan mereka yang membeli di toko ini adalah para penjual kecil atau penjual kelontong,

mereka membeli dalam jumlah banyak kemudian dijual kembali di rumah atau di toko mereka. Akan tetapi, tidak jarang juga pembeli yang hanya untuk memenuhi kebutuhan pribadinya sehari-hari dikarenakan harganya yang miring atau murah. Di toko ini peneliti mampu mengamati kegiatan baik pelaku usaha maupun konsumen tentang ketelitiannya dalam memilih produk pangan yang dijual oleh pelaku usaha dan yang dikonsumsi oleh konsumen. Banyak sekali produk pangan dengan berbagai merek yang diperjual belikan di Toko Mugi Jaya, hal ini yang menarik peneliti untuk menjadikan toko ini sebagai lokasi penelitian untuk mendapatkan data-data dan fakta-fakta dilapangan.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Agar mendapatkan data-data yang valid dan obyektif terhadap apa yang diteliti. Dengan riset lapangan sebagai pengamat penuh secara langsung pada lokasi penelitian peneliti dapat menemukan dan mengumpulkan data secara langsung. Jadi dalam penelitian ini, instrumen penelitian adalah peneliti sendiri yang sekaligus sebagai pengumpul data. Sedangkan instrumen-instrumen yang lain merupakan instrumen pendukung atau instrumen pelengkap yaitu berbagai bentuk alat-alat bantu dan berupa dokumen-dokumen lainnya yang dapat digunakan untuk menunjang keabsahan hasil penelitian, oleh karena itu kehadiran peneliti dilapangan sangatlah diperlukan. Adapun tujuan kehadiran peneliti dilapangan adalah untuk mengamati secara langsung keadaan-keadaan

atau kegiatan-kegiatan yang berlangsung. Hal tersebut dimaksudkan untuk mengamati langsung apakah kejadian-kejadian tersebut akan berbeda jauh atau relevan dengan hasil-hasil penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara. Dalam proses ini peneliti mencari data langsung di lapangan dengan datang ke Toko Mugi Jaya Bungur Tulungagung.

#### **D. Sumber data**

Sumber data adalah tempat, orang atau benda dimana peneliti dapat mengamati, bertanya atau membaca tentang hal-hal yang berkenaan dengan variabel yang diteliti.<sup>75</sup> Data dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh dari para informan yaitu mengenai kemiripan merek dan implikasi pemenuhan hak-hak konsumen.

Sumber data menurut Suharsimi Arikunto adalah subjek dari mana data diperoleh.<sup>76</sup> Sumber data peneliti diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

##### **1. Sumber data primer**

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah pemilik toko dari Toko Mugi Jaya dan juga para karyawan yang paham terkait keluar masuknya barang dengan

---

<sup>75</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hal. 131

<sup>76</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Bion Aksara, 1989), hal. 129

beberapa merek yang mirip. Dan sejauh mana konsumen teliti dan sadar akan permasalahan ini.

## 2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang dapat diperoleh dari bacaan. Bisa juga dari hasil pengumpulan data orang lain dengan maksud tersendiri dan mempunyai kategorisasi menurut keperluan mereka.<sup>77</sup> Yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah perundang-undangan yaitu Undang-Undang Merek dan Undang-Undang Perlindungan Konsumen, buku-buku, jurnal ilmiah, serta penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data adalah dengan beberapa metode:

### 1. Observasi Partisipatif

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengamatan langsung atau observasi sebagai metode pengumpulan data. Menurut Ahmad Tanzeh teknik observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>78</sup>

Peneliti terjun langsung dan mengamati setiap kegiatan yang terjadi di Toko Mugi Jaya. Selanjutnya peneliti melakukan

---

<sup>77</sup> Burhan Bangin, *Metodologi Penelitian Sosial Format Kuantitatif, Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hal. 128

<sup>78</sup> Ahmad Tanzah, *Pengantar Metode Penelitian...*, hal. 58

pengamatan terkait persepsi konsumen saat menilai produk pangan yang mengandung unsur kemiripan merek, kemudian peneliti mencatat setiap tindakan yang dilakukan konsumen.

Kemudian peneliti melakukan observasi untuk memperoleh data tentang kemiripan merek, observasi yang digunakan oleh peneliti adalah observasi langsung, yaitu peneliti melihat langsung dengan meneliti beberapa sampel produk pangan dengan merek hampir sama dan mengamati konsumen dalam memilih merek yang akan dikonsumsi. dari Toko Mugi Jaya Bungur.

## 2. Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*)

Untuk memudahkan dalam mengetahui kondisi yang diinginkan maka peneliti menggunakan metode *interview*. Metode *interview* adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan informan.<sup>79</sup>

Wawancara mendalam (*indepth interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.<sup>80</sup> Wawancara (*interview*) dibedakan menjadi tiga macam, yaitu: a) *Interview* tak terpimpin, b) *Interview* terpimpin, c) *Interview* bebas terpimpin

---

<sup>79</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 186

<sup>80</sup> H. B. Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian*, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2006), hal. 72

Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *interview* bebas terpimpin. *Interview* bebas terpimpin adalah pedoman pertanyaan hanya secara garis besarnya saja. Dengan demikian peneliti menyiapkan garis besar mengenai hal-hal yang akan ditanyakan kepada pihak Toko Mugi Jaya Bungur Tulungagung yang sudah peneliti temui sejumlah 3 orang yaitu Pak Tarom selaku pemilik Toko Mugi Jaya, Bu Ulfa selaku Istri Pak Tarom pemilik Toko Mugi Jaya, dan Bu Yah selaku Karyawan Toko Mugi Jaya yang akan peneliti tanyai tentang persepsi pedagang terkait kemiripan merek produk pangan, pentingnya sebuah merek, bagaimana cara mengedukasi konsumen, dan bagaimana tanggapannya jika ada konsumen yang melakukan komplain terkait kemiripan merek dalam sebuah produk pangan.

Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara kepada konsumen Toko Mugi Jaya yang peneliti temui sejumlah 4 orang yaitu Ma'wa sebagai konsumen Toko Mugi Jaya yang juga sebagai pedagang kecil-kecilan di rumahnya. Ada juga Fitri dan Putri yang peneliti wawancarai sebagai perwakilan dari konsumen millennial yang menanggapi terkait pentingnya merek dan kemiripan merek serta pengalaman mereka saat bertransaksi dan terjadi kecurangan dan menimbulkan ketidakpuasan. Tak lupa peneliti juga mewawancarai terkait pengimplikasian pemenuhan hak-hak konsumen menurut perspektif Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.

### 3. Dokumentasi

Dokumen adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data responden.<sup>81</sup> Dokumen merupakan salah satu sumber data dalam penelitian ini, untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan latar objek penelitian yang didokumentasikan dan kemungkinan dokumen lain yang diperlukan untuk menunjang data penelitian yang sesuai dengan pokok masalah. Dokumen ini digunakan untuk mendapatkan data tentang tinjauan hukum mengenai kemiripan merek dan implikasi pemenuhan hak-hak konsumen.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Sifat analisis dalam penelitian kualitatif adalah penguraian apa adanya fenomena yang terjadi (deskriptif) disertai penafsiran terhadap arti yang terkandung dibalik yang tampak (interpretasi).<sup>82</sup>

Dalam hal ini analisis yang dilakukan peneliti selama penelitian dilakukan sebelum terjun ke lapangan untuk mencari informan dan data terkait persepsi konsumen tentang kemiripan merek produk pangan serta implikasi pemenuhan hak-hak konsumen bilamana terdapat ketidaksesuaian menurut Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen. Peneliti akan melakukan observasi lapangan untuk mencari subjek yang akan dijadikan penelitian.

Selanjutnya data yang akan diperoleh peneliti akan dianalisis selama proses penelitian juga berlangsung. Peneliti akan melakukan

---

<sup>81</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rienaka Cipta, 2006), hal. 112

<sup>82</sup> *Ibid*, hal. 80

interaktif pertanyaan atau wawancara hingga memperoleh data yang akan digunakan dalam penelitian yaitu dengan mendeskripsikan data. Setelah data terkumpul maka peneliti melakukan analisis terhadap data. Analisis data dilakukan secara deskriptif, yaitu dengan menguraikan pengertian merek menurut Undang-Undang Merek, menjelaskan pula bagaimana peran penting pelaku usaha dalam sebuah merek dan kesadaran konsumen apabila menemui masalah kemiripan merek.

Kemudian ditarik kesimpulan mengenai pemahaman pelaku usaha dan konsumen dalam menghadapi masalah kemiripan merek sesuai dengan Undang Undang Nimor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Teknik triangulasi yang akan digunakan peneliti yaitu triangulasi sumber dengan mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber, sehingga dari data yang diperoleh akan menghasilkan kesimpulan yang selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan sumber-sumber yang ada. Kemudian triangulasi teknik, peneliti melakukan pengecekan data dengan sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda, misalnya data diperoleh peneliti dengan wawancara lalu dicek dengan observasi atau dokumentasi. Terakhir dengan triangulasi waktu, waktu pengambilan data akan mempengaruhi dari kredibilitas data. Keadaan subjek masih segar dengan kondisi siang hari yang sudah banyak pikiran akan dapat mempengaruhi validitas dan informan. Maka dari itu dilakukan

pengecekan data berulang-ulang dengan cara melakukan pengujian kredibilitas data dalam waktu dan situasi yang berbeda.

Agar data-data yang diperoleh peneliti dari lokasi, informan, dan sumber data yang lainnya memperoleh keabsahan data maka peneliti juga menggunakan pendiskusian teman sejawat. Dalam proses pengumpulan data sampai dengan pengelolaan data, peneliti tidak melakukannya sendirian. Terkadang peneliti membutuhkan rekan satu tipe penelitian yang membantu dalam pengolaan data. Proses ini sangat membantu peneliti untuk membandingkan hasil analisis data dengan data yang diperoleh para rekan.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan penelitian yang perlu dilakukan agar proses penelitian lebih terarah, terfokus serta tercapai kevalitan yang maksimal serta memperoleh hasil yang diinginkan. Adapun tahapan-tahapan penelitian tersebut meliputi:

1. Tahapan Persiapan
  - a. Menentukan fokus penelitian, dalam penelitian ini akan difokuskan tentang produk pangan yang mengandung unsur kemiripan merek dengan mengobservasi Toko Mugi Jaya sebagai agen terbesar di Kecamatan Karangrejo;
  - b. Menentukan tempat penelitian, lokasi penelitian di Toko Mugi Jaya Desa Bungur Kecamatan Karangrejo;

- c. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan, sebelum melakukan wawancara dan metode lainnya peneliti akan melihat lapangan terlebih dahulu agar proses pencarian data lebih maksimal;
  - d. Menyiapkan perlengkapan penelitian, dalam penelitian ini alat yang disiapkan antara lain draf pertanyaan, alat tulis, perekam, kamera, dan lain sebagainya.
2. Tahap Pelaksanaan atau Kegiatan Lapangan meliputi:
- a. Memahami latar belakang dan persiapan diri, sebelum peneliti memulai tahap ini peneliti harus memahami terlebih dahulu maksud dari penelitian.
  - b. Memahami dan memasuki lapangan penelitian, yaitu Toko Mugi Jaya Bungur Karangrejo
  - c. Aktif dalam mengumpulkan data atau informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian, yaitu melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian menemui pihak yang akan diwawancara baik dari pihak pelaku usaha yakni pemilik toko, pelaku usaha yakni produsen produk, dan konsumen produk pangan tersebut dengan terjun langsung kelapangan dan melakukan pengamatan.
3. Tahap Analisis Data, terdiri dari analisis selama pengumpulan data dan sesudahnya. Analisis pengumpulan data meliputi:
- a. Membuat catatan atau ringkasan juga mengedit setiap hasil wawancara. Setelah mendapatkan data yang lengkap baik data

observasi dan dokumentasi kemudian dikumpulkan dan dirangkum menjadi data yang lebih ringkas;

- b. Mempertegas fokus penelitian, semua pertanyaan dalam wawancara harus mengarah pada fokus penelitian. Sedangkan analisis sesudah pengumpulan data meliputi, semua data yang diperoleh peneliti baik wawancara, observasi, dan dokumentasi kemudian dilanjutkan dengan proses pemilihan.
  - c. Pengelolaan data dilakukan setelah semua data dari lapangan didapatkan dan kemudian di analisis sesuai metode yang digunakan;
  - d. Paparan data atau narasi hasil analisis dilakukan dengan mendeskripsikan data-data yang telah diperoleh dan disesuaikan dengan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.
  - e. Mengambil kesimpulan dan verifikasi dilakukan setelah pengelolaan data dan data dipaparkan dengan benar, maka dari data tersebut dapat ditarik kesimpulan dan dilakukan verifikasi data.
4. Tahap Laporan
- a. Penyusunan hasil penelitian ini disesuaikan dengan pedoman pembuatan skripsi;
  - b. Konsultasi hasil penelitian dengan pembimbing;
  - c. Perbaiki hasil konsultasi.